

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada bab sebelumnya dalam dua buah lagu karya *Mr.Children* yaitu *Hero* dan *And I Love You* dapat diambil beberapa kesimpulan:

Dalam proses mengkaji kedua lirik tersebut secara intrinsik menggunakan teori pengkajian puisi di mana unsur-unsur bentuk atau skruktur puisi dalam hal ini lirik diuraikan dan tiap unsur-unsurnya ditelaah satu persatu. Unsur-unsur itu adalah Diksi (Pemilihan kata) makna kias dan lambang, persamaan bunyi atau rima, kata konkret dan pengimajian. Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa lirik merupakan bagian dari puisi dan dalam proses memahami lirik jika kita menggunakan teori pengkajian puisi kita dapat memahami lebih mendalam lewat unsur-unsur dalam skruktur puisi, sehingga kita mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang penyair hendak sampaikan.

Selanjutnya, penulis mengkaji lirik tersebut secara ekstrinsik dalam konsep kebutuhan eksistensial dalam keterhubungan. Dengan metode ini penulis menemukan hal yang menarik yaitu di dalam kedua lirik tersebut yang semula kita akan beranggapan bahwa isi lirik tersebut adalah lirik cinta yang sesungguhnya namun bila kita kaji menggunakan konsep tersebut maka kita akan menemukan hasil yang berbeda yaitu:

Dalam lirik *Hero*, penulis menemukan beberapa kata-kata yang mencerminkan rasa peduli dan rasa hormat, kedua hal itu merupakan dua dari empat elemen dasar dalam cinta yang tulus, sehingga penulis memiliki kesimpulan bahwa di dalam lirik *Hero*, cinta yang coba di ungkapkan penyair adalah cinta yang tulus.

Dalam lirik *And I Love You*, penulis tidak menemukan kata-kata yang mencerminkan rasa peduli, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Sehingga penulis memiliki kesimpulan bahwa lirik tersebut tidak mencerminkan cinta yang tulus, tetapi merupakan hubungan kepasrahan dan kekuasaan dalam hal ini kita sebut hubungan antara seorang dominan dan seorang yang pasrah sehingga akan mengenyampingkan integritas diri sehingga mereka menjadi ketergantungan satu sama lain. Jika hubungan diantaranya terjalin, itu bukan merupakan cinta yang sesungguhnya tetapi hanya sebatas hubungan simbiosis.